

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan penting dalam menunjang kegiatan masyarakat di suatu negara (Bowoputro, Arifin, Djakfar, & Kusumaningrum, 2014). Permasalahan transportasi di Indonesia adalah salah satu hal yang sulit diatasi, terutama permasalahan kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu – lintas disebabkan pertumbuhan kendaraan yang meningkat setiap harinya. Simpang tak bersinyal merupakan simpang yang tidak diatur oleh lampu lalu lintas yang terdiri dari dua lengan atau lebih (Purba & Daud, 2013).

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Propinsi Lampung, yang selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan setiap tahunnya ,sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah kendaraan bermotor, untuk mengatasi hal tersebut perlu didukung dengan pelayanan jalan yang memadai, agar bisa menampung kendaraan tersebut.

Permasalahan transportasi yang sering terjadi adalah kemacetan lalu lintas khususnya daerah persimpangan. Permasalahan ini disebabkan oleh semakin meningkatnya mobilitas penduduk yang tidak berimbang dengan perkembangan sarana dan prasarana lalu lintas.

Daerah di sekitar Persimpangan Jalan Ratu Dibalau dan jalan P.Senopati merupakan kawasan perekonomian warga, sehingga memiliki lalu lintas yang kompleks dan tingkat pertumbuhan lalu lintas yang cepat. Hal ini juga dipengaruhi dengan adanya proses naik turunnya angkutan barang di sekitar simpang jalan, aktifitas ini akan mengurangi kapasitas jalan dan akan mengakibatkan penurunan kecepatan bagi kendaraan yang melaluinya.

Kondisi di atas menyebabkan sering terjadinya kemacetan pada persimpangan, yaitu terjadi antrian yang cukup panjang di lengan simpang. Ini berarti terjadinya tundaan pada kendaraan, yang berakibat bertambahnya biaya oprasional dan waktu tempuh kendaraan. Permasalahan ini terjadi pada simpang tersebut, maka dinilai perlu dilakukan analisis kinerja pada persimpangan tersebut. Dasar kinerja simpang tak bersinyal adalah kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian (PKJI 2014).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja simpang tiga lengan tak bersinyal di Jalan Ratu Dibalau dan Jalan P.Senopati ?
2. Bagaimana meningkatkan kinerja simpang tiga tak bersinyal di Jalan Ratu Dibalau dan Jalan P.Senopati ?

1.3. Batasan Masalah

Pada penulisan penelitian ini mempunyai batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi pengambilan data dilakukan di sekitar simpang tak bersinyal di jalan Ratu Dibalau dan jalan P.Senopati. Cara pengambilan data adalah dengan survey jumlah kendaraan
2. Mengumpulkan data volume lalu lintas pada jam yang mewakili jam sibuk yaitu 07.00 – 08.00, 12.00 – 13.00, dan 16.00 – 17.00.
3. Waktu pelaksanaan survey dilakukan pada hari Senin dan Rabu untuk mewakili hari kerja serta Sabtu mewakili hari libur.
4. Parameter yang digunakan untuk menilai kinerja jalan adalah kapasitas,derajat kejenuhan,tundaan dan peluang antrian. Pengambilan data dengan mengamati secara langsung.
5. Metode perhitungan yang digunakan adalah manual dengan menggunakan perhitungan jalan perkotaan pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk bisa menjawab semua rumusan permasalahan terkait dengan penelitian yang dilakukan, maka disusun tujuan dari penyusunan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisa Kinerja Simpang Tak Bersinyal di Jalan Ratu Dibalau dan jalan P.Senopati berdasarkan parameter kinerja simpang tak bersinyal dengan metode PKJI 2014.
2. Mencarikan solusi / alternatif untuk peningkatan kinerja simpang tak bersinyal pada jalan Ratu Dibalau dan jalan P.Senopati.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Mengetahui seberapa lama tundaan yang terjadi pada Jalan Ratu Dibalau dan Jalan P.Senopati.
2. Memberikan informasi serta masukan kepada pihak yang terkait penyelesaian permasalahan kemacetan di Simpang Jalan Ratu Dibalau dan Jalan P.Senopati.
3. Bagi dunia pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang transportasi dalam kaitan dengan implementasi teori dan analisis permasalahan lalu lintas.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka saya uraikan dalam 5 (lima) pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan, seperti latar belakang pemilihan judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat komposisi masing-masing bab yang ada pada penulisan tugas akhir ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan beberapa teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan rumus- rumus dasar perhitungan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode yang digunakan untuk memenuhi data-data serta uraian singkat tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang dilakukan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis perhitungan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis penelitian disertai saran-saran yang diberikan penulis

